

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah atau natural setting. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak merubah.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan ada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>1</sup>

Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, yang artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

##### **2. Jenis penelitian**

Selain pendekatan penelitian perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan atau tindakan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif Sugiyono menjelaskan kehadiran di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelaporan hasil penelitiannya.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi atau mengamati oleh obyek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana atau diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cik Hanan Binti yang dikutip oleh Mahmud bahwa, “ sumber data adalah subyek tempat-tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan) atau responden.”

### **1. Jenis Data**

#### **a. Sumber data primer**

Data primer adalah informan yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik). Kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi dan observasi merupakan data sekunder.<sup>2</sup>

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan diwawancarai. Sedangkan menurut Suharsimi Ari Kunto sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber ini adalah guru dan siswa tunanetra di SLB Krida Utama 1 Nganjuk. Informan dalam penelitian ini berasal dari bapak Ahmad Hadiyin, S. Pd selaku guru wali kelas 4 tunanetra di SLB Krida Utama 1 Nganjuk, bapak Dwi Nuhadi selaku kepala sekolah di SLB Krida Utama 1 Nganjuk, orang tua siswa dan siswa tunanetra kelas 4 SLB Krida Utama Nganjuk. Peneliti memilih untuk penelitian di kelas 4 SLB Krida Utama 1 Nganjuk karena ada siswa tunanetra yang

---

<sup>2</sup>Nur Sunardi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 10.

membaca Al-Quran braille kurang lancar. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran apa yang digunakan anak tunanetra tersebut.

b. Place

Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SLB Krida Utama 1 Nganjuk.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang digunakan dengan mengadakan pengamatan-pengamatan fenomena-fenomena yang dijadikan pengamatan.

Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti amati di dalam metode ini meliputi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membaca arab braille, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran braille pada anak tunanetra, dan hasil yang dicapai selama menggunakan strategi pembelajaran

oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca arab braille pada anak tunanetra, kondisi sekolah, proses belajar, guru dan letak geografis yang terdapat di SLB Krida Utama 1 Nganjuk.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan adanya wawancara ini untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca arab braille pada anak tunanetra di SLB Krida Utama 1 Nganjuk. Data ini diperoleh yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada:

- (1) Guru wali kelas 4 tunanetra SLB Krida Utama 1 Nganjuk
- (2) Kepala sekolah SLB Krida Utama 1 Nganjuk
- (3) Orang tua siswa tunanetra kelas 4 SLB Krida Utama 1 Nganjuk
- (4) Beberapa siswa tunanetra kelas 4 SLB Krida Utama 1 Nganjuk

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara guru wali kelas siswa tunanetra, kepala sekolah SLB Krida Utama

1 Nganjuk, orang tua siswa tunanetra dan beberapa siswa tunanetra kelas 4 guna untuk memperoleh data.<sup>3</sup>

### **3. Dokumentasi**

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya. Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumentasi ini berupa foto kegiatan siswa saat belajar, strategi guru saat mengajar dan hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Selain itu dalam praktiknya peneliti diberi dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas-berkas, visi, misi dan tujuan sekolah dan arsip-arsip yang memadai.

### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data temuan yang diperoleh peneliti melakukan beberapa upaya, disamping menanyakan langsung dari subjek, peneliti juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Dalam penelitian ini, peneliti mendasarkan pada prinsip objektivitas yang dinilai dari validitas dan reabilitasnya. Validitas dibuktikan dengan dimilikinya kredibilitas temuan beserta penafsirannya, yaitu agar penemuan dan penafsirannya sesuai dengan sebenarnya dan temuan disetujui oleh subjek yang diteliti. Reabilitas diperoleh dari konsistensi temuan penelitian yang diperoleh dari para subyek/informan.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

Peneliti mengupayakan keabsahan data dengan cara mendalami wawancara secara kontinyu, sambil mengenali subjek dan memperhatikan suatu peristiwa secara lebih cermat.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak.

Teknik pengecekan keabsaha data sebagai berikut :

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Menurut Tohirin, dalam sebuah penelitian kualitatif ini seorang peneliti bertugas sekaligus sebagai instrumen. Keikutsertaan ini sangat berpengaruh dalam proses pengumpulan data. Dalam keikutsertaan peneliti tidak dilakukan secara singkat tetapi butuh waktu yang lama atau perpanjangan peneliti di tempat yang akan di teliti sampai peneliti merasa jenuh dan cukup dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti akan terjun lapangan langsung ikut serta dalam proses belajar agar peneliti dapat mengetahui strategi guru dalam implementasi belajar peserta didik di SDLB Krida Utama 1 Nganjuk.

### **2. Ketekunan pengamatan**

Menurut Emzir ketekunan pengamatan ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian.<sup>4</sup>Pada tahap ketekunan pengamatan ini dimaksudkan bahwasanya peneliti harus lebih fokus dalam melakukan sebuah pengamatan terhadap apa yang diinginkan dan dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan sampai

---

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 83.

menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala ataupun fenomena yang sangat menarik dan menonjol dalam penelitian tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang ada.

### **3. Triangulasi**

Di dalam proses pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi ini, menurut Nusa Putra bahwasanya triangulasi ini dikenal dengan istilah cek dan ricek yang merupakan bentuk dalam pengecekan sebuah data dengan menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu<sup>5</sup>. Maksudnya dari beragam sumber ini adalah sumber yang digunakan itu lebih dari satu agar dapat dipastikan bahwa data tersebut benar atau tidak. Dalam proses ini peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumen dengan cara berkesinambungan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber dan metode.

Maka peneliti dapat melakukan dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan sebagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan kegiatan pengorganisasian yang dilakukan secara jelas, rinci, komprehensif. Pengorganisasian ini dilakukan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga menjadi sebuah kesimpulan ringkas untuk menghasilkan teori induktif berdasarkan pada data. suatu analisis berdasarkan data

---

<sup>5</sup>Nusa putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 189.



yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>6</sup>

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Hasil laporan lapangan yang diperoleh perlu direduksi dengan cara memilih data pokok penelitian. Reduksi data akan menghasilkan ringkasan catatan lapangan yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan yang dilakukan.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Peneliti pada tahapan ini melakukan organisasi data, mengaitkan antara data yang satu dengan data lainnya. Tujuan dari display data adalah untuk mendeskripsikan ide-ide utama dari data yang telah disajikan secara terorganisir, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah di uji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner : Normatif Perenealis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

<sup>7</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi: 2013), 225.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data di SLB Krida Utama 1 Nganjuk, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Tahap-tahap penelitian ini meliputi :

### **1. Tahap pra lapangan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajakan lapangan terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap pra lapangan ini peneliti mengkaji buku-buku yang berkaitan dengan strategi guru tunanetra dalam implementasi pembelajaran arab braille pada anak tuna netra.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

### **3. Tahap analisis data**

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis dan kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

#### 4. Tahap evaluasi dan laporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.